

# **PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI DENGAN DI DUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI MATERI KETENAGAKERJAAN KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 REJOSO TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Enik suhartini<sup>1</sup>, Hj Umi Hidayati<sup>2</sup>, Sudaryono<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STKIP PGRI Nganjuk, Nganjuk

e-mail: <sup>1</sup>[eniksuhartini@gmail.com](mailto:eniksuhartini@gmail.com), <sup>2</sup>[umi1406@yahoo.co.id](mailto:umi1406@yahoo.co.id),  
<sup>3</sup>[sudaryonostkip@gmail.com](mailto:sudaryonostkip@gmail.com)

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi materi Ketenagakerjaan sebelum menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan didukung media audio visual pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rejoso Tahun Pelajaran 2019/2020, 2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi materi Ketenagakerjaan sesudah menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan didukung media audio visual pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rejoso Tahun Pelajaran 2019/2020, 3) Untuk mengetahui perberbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi materi Ketenagakerjaan sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan didukung media audio visual pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rejoso Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *posttest-only control design*. Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Rejoso Tahun Pelajaran 2019/2020. Populasi penelitian yaitu kelas XI IPS sebanyak 106 siswa, sedangkan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu kelas XI IPS 1 sejumlah 26 siswa dan XI IPS 2 sejumlah 26 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan teknik cluster random sampling. Teknik pengumpulan data dengan tes tertulis. Kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis data statistik uji t. Berdasarkan hasil nilai tes siswa menunjukkan nilai rata-rata post test 70,1 untuk kelas kontrol dan nilai rata-rata post test 79,42 untuk kelas eksperimen yang berarti baik, berdasarkan hasil analisis diketahui taraf signifikansi 5% untuk  $Dk = 50$  nilai  $t_{tabel} = 2,021$  dan  $t_{hitung} = 3,543$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga “ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan didukung media audio visual pada materi ketenagakerjaan mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Rejoso Tahun Pelajaran 2019/2020”.

**Kata Kunci:** model pembelajaran Demonstrasi, hasil belajar siswa

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan kebutuhan yang mendasar dan penting dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. Pendidikan bisa didapatkan dan dilakukan dimana saja, bisa di lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga. Dalam

mendapatkan pendidikan yang penting untuk diperhatikan adalah bagaimana cara guru memberikan pendidikan yang baik dan benar, agar manusia tidak terjerumus dalam kehidupan yang negatif. Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian peserta didik secara menyeluruh sehingga anak menjadi lebih dewasa.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik.

Sebagaimana ditegaskan pada pasal 3 Undang-Undang No.20 Tahun 2003 : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam pengertian tersebut disebutkan bahwa fungsi pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi anak agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, berilmu, mandiri, dan tanggung jawab. Proses pendidikan diimplementasikan dalam lembaga formal seperti tingkat dasar sampai perguruan tinggi.

Dalam dunia pendidikan secara operasional pendidikan ditempuh melalui kegiatan pembelajaran. Dalam paradigma baru guru tidak “mengajar” melainkan melaksanakan “pembelajaran”. Kegiatan pembelajaran ini berorientasi pada pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik sebagai sasaran pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana dikutip diatas, pemerintah telah menyelenggarakan peningkatan mutu pendidikan pada berbagai jenjang. Seorang guru harus menguasai empat kompetensi yang mendukung proses pembelajaran, karena gurulah yang mengarahkan bagaimana proses pembelajaran pada peserta didik.

Kompetensi yang diartikan pemilikan, penguasaan, keterampilan, dan kemampuan yang dituntut jabatan seseorang, maka seorang guru harus menguasai kompetensi guru, sehingga dapat melaksanakan kewenangan profesionalnya. Ada empat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru, menurut UU No.14

tahun 2005, pada pasal 8 ditegaskan : Kompetensi Profesional, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Pedagogik, dan Kompetensi Sosial.

Dalam pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus memiliki empat kompetensi yaitu: kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, dan kompetensi sosial, sehingga guru bisa menciptakan hal-hal yang baru dalam proses pendidikan dan menjadikan peserta didik aktif.

Dalam proses pembelajaran seorang guru yang mampu menguasai empat kompetensi dengan baik, akan mewujudkan peserta didik yang kreatif. Sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Adapun faktor-faktor penyebab kesulitan belajar menurut Purwanto dalam Hendra Kunhardianto (2016) dapat digolongkan ke dalam 2 golongan yaitu :

1. Faktor individual yaitu faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri, seperti faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
2. Faktor social yaitu faktor yang ada di luar individu, seperti faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi social

Dalam pengertian diatas dapat disimpulkan permasalahan yang sering terjadi dalam proses pembelajaran yaitu kemampuan peserta didik dalam memahami materi tidak tahan lama atau memori jangka pendek, fakta di sekolah banyak sekali ditemukan masalah- masalah yang terjadi diantaranya : Guru hanya menggunakan metode ceramah, Proses pembelajaran yang diberikan guru tidak menarik, Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi, padahal tahap berpikir anak kelas XI IPS baru mencapai pada tahap operasional kongkret sehingga anak masih sulit untuk berpikir secara abstrak, Menurunnya minat belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Ekonomi, Komunikasi pembelajaran hanya satu arah, kurang adanya interaksi timbal balik antara guru dengan peserta didik, Peserta didik beranggapan mata pelajaran Ekonomi sulit khususnya pada hasil belajar yang mengalami penurunan dengan materi ketenagakerjaan.

Faktor penyebab diduga guru lebih menerapkan pembelajaran yang berpusat pada guru, guru hanya berceramah dalam menyampaikan materi

sehingga peserta didik kurang mampu memahami apa yang disampaikan, merasa bosan dan mengantuk. Pada saat pembelajaran guru belum mampu menguasai kelas dengan baik, dan mengajar tanpa menggunakan model pembelajaran dikarenakan kurang menguasai model pembelajaran yang ada. Agar materi pada dipahami, guru harus kreatif dalam proses pembelajaran.

Untuk mewujudkan pendidikan nasional salah satu cara yang bisa digunakan adalah seorang guru dalam kegiatan pembelajaran dikelas menggunakan model pembelajaran. Salah satunya ialah menggunakan pembelajaran afektif (value) latar belakang historis, serta harapan masa depan yang berbeda, karena adanya perbedaan manusia dapat saling mencerdaskan.

Penggunaan metode pembelajaran demonstrasi dengan di dukung media audio visual sebagai alternative pilihan dalam strategi pembelajaran dan merupakan salah satu alternative dalam mencapai tujuan pendidikan nasional secara menyeluruh, dimana pembelajaran ini dapat memberikan dorongan maupun motivasi pada setiap peserta didik maupun subyek dalam kegiatan belajar mengajar disekolah. Metode pembelajaran demonstrasi dengan di dukung media audio visual dapat mengembangkan seluruh aspek pembelajaran meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik dalam pembelajaran ini dapat merangsang pola berpikir peserta didik dalam proses belajar.

Pendidikan juga menentukan masa depan suatu bangsa. Bagi bangsa Indonesia, pemerataan pendidikan merupakan model pembangunan dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini penting, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakangi oleh bangsa lain.

Hamalik dalam Husamah,dkk (2016:4) “Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior trough experiencing*).....”

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha untuk memperoleh perubahan tingkah laku agar menghasil pengalaman yang dapat diterapkan di lingkungan.

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada penerapan metode pembelajaran dengan di dukung media untuk proses peningkatkan hasil belajar, dimana hasil belajar dari penerapan metode pembelajaran dengan di dukung

media belum tentu dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil Belajar adalah Kemampuan peserta didik sesuai dengan pengalaman yang dimiliki melalui evaluasi berupa tes. Sunarto & Hartono dalam Husamah dkk (2016:20) menjelaskan bahwa :

“Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar. Perubahan ini berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap yang biasanya meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini juga dijelaskan oleh Bloom proses belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah menghasilkan 3 pembentukan kemampuan yang dikenal sebagai *Taksonomi Bloom*, yaitu kemampuan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan)....”

Hal ini dikarenakan hasil belajar sangat penting bagi peserta didik digunakan sebagai tolak ukur terhadap kemampuan yang telah dimiliki dan pemahaman materi yang telah disampaikan oleh guru.

Dengan adanya teori terkait rendahnya hasil belajar peserta didik, maka peneliti melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik. Dari hasil penelitian yang didapat oleh peneliti bahwa hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi materi ketenagakerjaan sangat kurang. Pencapaian hasil belajar belum optimal karena selama ini mata pelajaran ekonomi hanya disampaikan dengan metode konvensional atau tradisional. Dimana pada pembelajaran konvensional suasana kelas cenderung guru menjadi pusat perhatian sehingga siswa menjadi pasif. Guru masih menggunakan media pembelajaran berupa papan tulis, kapur tulis, modul pembelajaran dan hanya dengan menjelaskan konsep-konsep yang ada pada buku ajar atau referensi lain.

Dari hasil masalah yang ditemukan peneliti, maka peneliti memberikan alternatif metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar yaitu berupa metode pembelajaran demonstrasi. Metode demonstrasi ini dapat membantu proses belajar mengajar di kelas agar penyampaian materi lebih mudah diserap oleh peserta didik. Sedangkan Media audio visual ini sebagai alat perantara guru untuk menyampaikan materi agar mudah dipahami dan mengembangkan pola berpikir peserta didik.

Roestiyah dalam Miftahul Huda (2013) menjelaskan bahwa “Demonstrasi/peragaan merupakan salah satu strategi mengajar di mana guru memperlihatkan suatu benda asli, benda tiruan atau suatu proses dari materi yang

diajarkan kepada seluruh siswa”. Metode demonstrasi ini tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memperhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret. Selain metode, Media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar ikut membantu guru memperkaya wawasan peserta didik. Aneka macam bentuk dan jenis media pendidikan yang digunakan oleh guru menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi anak didik. Media yang dapat menunjang pengetahuan peserta didik adalah visual karena media ini dapat merangsang pola berpikir tidak hanya melalui indera penglihatan saja melainkan juga menggunakan indera pendengaran.

Pada saat ini pelajaran ekonomi menjadi membosankan karena siswa tidak dilibatkan secara aktif untuk belajar dan mengembangkan sendiri konsep-konsep atau pengetahuan yang diperoleh dari guru. Siswa tidak diajak berpikir kritis dan kurangnya motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi sehingga membuat mata pelajaran ini membosankan dan monoton. Secara umum keberhasilan proses belajar mengajar ekonomi dapat dilihat melalui siswa yang sungguh-sungguh mengikuti pembelajaran ekonomi, misalnya dengan banyak bertanya, mendengarkan kegiatan guru mengajar, selalu antusias merespon tugas yang diberikan.

Pembelajaran ekonomi adalah bagian dari ilmu social yang bersifat dinamis dalam perkembangan informasi, setiap saat dapat terjadi perubahan yang memerlukan solusi berbeda-beda pula. Untuk itu metode yang digunakan dalam proses belajar tidak hanya bersifat menghafalkan saja tetapi juga pemahaman dan pengalaman yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Penerapan metode pembelajaran demonstrasi di dukung dengan media audio visual yang diterapkan dalam pembelajaran ekonomi membuat siswa jadi lebih mudah mengembangkan pola berpikir dan memahami materi yang telah disampaikan. Apalagi penggunaan metode yang kurang bervariasi dalam pelajaran ekonomi pada materi “Ketenagakerjaan” yang di anggapnya kurang menarik. Peserta didik pasti lupa dengan apa yang telah di dengarnya tanpa adanya catatan yang lebih bervariasi.

Berdasarkan masalah tersebut di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian tentang : “Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi Dengan Di Dukung Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Ketenagakerjaan Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rejoso Tahun Pelajaran 2019/2020”

### **Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Rejoso. Jenis penelitian ini adalah penelitian *True Experimen* yaitu sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok control yang diambil secara random (acak) dari populasi tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan membagi kelompok yang diteliti menjadi dua kelompok yaitu kelompok  $X_1$  dan kelompok  $X_2$ . Kelompok  $X_1$  adalah kelompok dengan metode pembelajaran Konvensional Pemberian Tugas tanpa di dukung media, sedangkan kelompok  $X_2$  adalah kelompok yang menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi dengan di dukung media Audio Visual. Perlakuan ini diberikan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu pada pokok bahasan Ketenagakerjaan.

Pengambilan sampel yang dilakukan peneliti menggunakan *Cluster Random Sampling*. “*Cluster Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana pemilihan mengacu pada kelompok bukan individu” (Sugiyono 2018). Dalam sampel ini, populasi dibagi menjadi kelompok atau cluster. Secara acak cluster-cluster yang diperlukan di ambil dengan proses pengacakan. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS 1 dan siswa kelas XI IPS 2 dengan jumlah sampel 52 siswa dengan kelas kontrol berjumlah 26 siswa dan kelas eksperimen berjumlah 26 siswa.

Data diperoleh dari hasil posttest sebanyak 5 soal subyektif (uraian). Dalam penelitian ini membandingkan hasil belajar pada materi ketenagakerjaa menggunakan Metode Pembelajaran Demonstrasi dengan didukung Media Audio Visual. Sehingga jenis analisis data yang digunakan adalah teknik analisis uji t pengujian digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan jika suatu karakteristik diberi perlakuan-perlakuan yang berbeda.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari penelitian yang penulis lakukan diperoleh data yaitu nilai tes materi ketenagakerjaan pada mata pelajaran ekonomi. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes subyektif. Jumlah soal ditetapkan sebanyak 5 butir soal bentuk uraian. Setelah memperoleh data dari penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Rejoso Kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan jumlah 52 siswa, data yang penulis peroleh disusun dalam bentuk tabel agar lebih mudah dipahami.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelompok Metode Pembelajaran Tanya Jawab tanpa di dukung media (Kontrol) Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Rejoso Tahun Pelajaran 2019/2020.

No.	Interval	$f_i$	$x_i$	$f_i x_i$	$x_i - \bar{x}_i$	$(x_i - \bar{x}_i)^2$	$f_i(x_i - \bar{x}_i)^2$
1	58-62	3	60	180	-10,1	102,01	306,03
2	63-67	7	65	455	-5,1	26,01	182,07
3	68-72	11	70	770	-0,1	0,01	0,11
4	73-77	0	75	0	4,9	24,01	0,00
5	78-82	2	80	160	9,9	98,01	196,02
6	83-88	3	85,5	256,5	15,4	237,16	711,48
	$\Sigma$	26		1821,5			1.395,71

Dari perhitungan yang ditunjukkan diatas data nilai tes diatas menunjukkan nilai terendah yang di dapatkan siswa kelas kontrol adalah 53, sedangkan nilai tertinggi 88. Pada kelas control ini yang mendapat kriteria nilai amat baik sebanyak 0 siswa (0%) dari 26 siswa, yang mendapat nilai baik sebanyak 5 siswa (19%) dari 26 siswa, yang mendapat kriteria cukup baik 10 siswa (39%) dari 26 siswa dan yang mendapat nilai kurang 11 siswa (42%) dari 26 siswa. Rata-rata hasil belajar adalah sebesar 70,1. Sedangkan varian sebesar 53,68. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran Ekonomi pada kelas kontrol ini masih banyak siswa yang nilainya dibawah KKM. Disini kita bisa melihat bahwa nilai siswa menurun setelah penerapan Metode pembelajaran pemberian tugas tanpa didukung media.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelompok Metode Pembelajaran Demonstrasi dengan didukung Media Audio Visual (Eksperimen) Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Rejoso Tahun Pelajaran 2019/2020.



No.	Interval	$f_i$	$x_i$	$f_i x_i$	$x_i - \bar{x}_i$	$(x_i - \bar{x}_i)^2$	$f_i(x_i - \bar{x}_i)^2$
1	58-63	5	60,5	302,5	-18,9	358,1	1790,4
2	64-69	1	66,5	66,5	-12,9	167	167,01
3	70-75	3	72,5	217,5	-6,92	47,93	143,79
4	76-81	2	78,5	157	-0,92	0,852	1,7041
5	82-87	6	84,5	507	5,077	25,78	154,65
6	88-93	9	90,5	814,5	11,08	122,7	1104,3
	$\Sigma$	26		2065			3361,8

Dari perhitungan yang ditunjukkan diatas data nilai tes diatas menunjukkan nilai terendah yang di dapatkan siswa kelas eksperimen adalah 58, sedangkan nilai tertinggi 92. Pada kelas eksperimen ini yang mendapat kriteria nilai amat baik sebanyak 8 siswa (31%) dari 26 siswa, yang mendapat nilai baik sebanyak 9 siswa (35%) dari 26 siswa, yang mendapat kriteria cukup baik 3 siswa (11%) dari 26 siswa dan yang mendapat nilai kurang 6 siswa (23%) dari 26 siswa. Rata-rata hasil belajar adalah sebesar 79,42. Sedangkan varian sebesar 129,3. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran Ekonomi pada kelas eksperimen ini masih ada siswa yang nilainya dibawah KKM. Disini kita bisa melihat bahwa nilai siswa terdapat peningkatan setelah penerapan Metode pembelajaran demonstrasi dengan didukung media audio visual.

Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian diketahui bahwa dengan taraf signifikan 5% untuk  $N = 52$  dan  $dk = 50$ , karena  $dk = 50$  tidak tercantum dalam tabel distribusi t maka diambil nilai 40, Nilai  $t_{tabel}$  dari  $dk = 40$  adalah 2,021. Sedangkan nilai  $t_{hitung} = 3,534$  yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan didukung media audio visual terhadap hasil belajar ekonomi pada materi ketenagakerjaan kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Rejoso Tahun Pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil analisa diatas diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang artinya hipotesis berbunyi “Penerapan metode pembelajaran demonstrasi dengan didukung media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi materi ketenagakerjaan kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Rejoso Tahun Pelajaran 2019/2020” **diterima**. Hal ini berarti Ada perbedaan sebelum dan sesudah terhadap hasil belajar siswa menggunakan

metode pembelajaran Demonstrasi dengan di dukung media Audio Visual pada mata pelajaran ekonomi materi ketenagakerjaan kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Rejoso Tahun Pelajaran 2019/2020.

Sebagai hasil penelitian, setelah dilakukan analisa data dengan menggunakan metode statistik maka dapat dideskripsikan hasil penelitian tersebut sebagai berikut: Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran Pemberian Tugas tanpa didukung media pada materi Ketenagakerjaan mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Rejoso Tahun Pelajaran 2019/2020, dengan melihat nilai rata-rata (mean) mencapai 70,1 (dibawah KKM) sehingga terjadi hasil penurunan hasil belajar. Sedangkan berdasarkan nilai post-test maka dapat diketahui kriteri-kriteria nilai, sebagai berikut : yang mendapat nilai amat baik sebanyak tidak ada, yang mendapat nilai baik sebanyak 5 siswa, yang mendapat kriteria cukup baik 10 siswa dan yang mendapat nilai kurang baik 11 siswa. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi dengan didukung media Audio Visual pada materi Ketenagakerjaan mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Rejoso Tahun Pelajaran 2019/2020, dengan melihat nilai rata-rata (mean) mencapai 79,42 (di atas KKM) sehingga terjadi hasil peningkatan hasil belajar. Sedangkan berdasarkan nilai post-test maka dapat diketahui kriteri-kriteria nilai, sebagai berikut : yang mendapat nilai amat baik sebanyak 8 siswa, yang mendapat nilai baik sebanyak 9 siswa, yang mendapat kriteria cukup baik 3 siswa dan yang mendapat nilai kurang baik 6 siswa. Dari data yang diperoleh saat perhitungan antara siswa yang menggunakan metode demonstrasi dengan didukung media audio visual dengan metode pemberian tugas tanpa didukung media  $t_{hitung} = 3,534 > t_{tabel} = 2,021$  (untuk taraf signifikan 5%). Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan didukung media audio visual terhadap hasil belajar ekonomi pada materi ketenagakerjaan kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Rejoso Tahun Pelajaran 2019/2020.

## **Simpulan dan Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan metode pembelajaran demonstrasi dengan didukung media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi materi ketenagakerjaan kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rejoso tahun pelajaran 2019/2020. Penerapan metode pembelajaran pemberian tugas tanpa dengan didukung media terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi materi ketenagakerjaan kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rejoso Tahun Pelajaran 2019/2020 melalui test pada kelas XI IPS 1 menunjukkan nilai terendah pada post test yang didapat siswa adalah 58, sedangkan nilai tertingginya adalah 88. Pada kelas control ini yang mendapat kriteria nilai amat baik sebanyak 0 siswa (0%) dari 26 siswa, yang mendapat nilai baik sebanyak 5 siswa (19%) dari 26 siswa, yang mendapat kriteria cukup baik 10 siswa (39%) dari 26 siswa dan yang mendapat nilai kurang 11 siswa (42%) dari 26 siswa. Rata – rata nilai post test yang diperoleh yaitu sebesar 70,1 yang berarti cukup baik. Sedangkan pada kelas XI IPS 2 menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan didukung media audio visual pada mata pelajaran ekonomi materi ketenagakerjaan di SMA Negeri 1 Rejoso Tahun Pelajaran 2019/2020 melalui test menunjukkan nilai terendah pada post test yang didapat siswa adalah 58, sedangkan nilai tertingginya adalah 92. Pada kelas eksperimen ini yang mendapat kriteria nilai amat baik sebanyak 8 siswa (31%) dari 26 siswa, yang mendapat nilai baik sebanyak 9 siswa (35%) dari 26 siswa, yang mendapat kriteria cukup baik 3 siswa (11%) dari 26 siswa dan yang mendapat nilai kurang 6 siswa (23%) dari 26 siswa. Rata - rata nilai post test yang diperoleh yaitu sebesar 79,42 yang berarti baik. Berdasarkan dari hasil analisis yang diperoleh (menggunakan rumus uji-t), diperoleh  $t_{hitung} = 3,534$  sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf kesalahan (signifikan) 5% untuk n sebanyak 52 (jumlah sampel) dan dk = 40 adalah 2,021. Ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan didukung media audio visual dengan metode pembelajaran pemberian tugas tanpa didukung media pada mata pelajaran ekonomi materi ketenagakerjaan Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rejoso Tahun Pelajaran 2019/2020

## **Daftar Pustaka**

- Arikunto, Suharsimin. (2010). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Cahyadi , Ani. (2019). **Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur**. Serang: Laksita Indonesia
- Huda, Miftahul. (2013). **Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Husamah, dkk. (2016). **Belajar & Pembelajaran**. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Rusman. (2017). **Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan**. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. (2011). **Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan RND**. (Cet. XIV) Bandung: Alfabeta
- Suprijono, Agus.(2011). **Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM**. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Undang- undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta :BSNP.
- Undang-undang Republik Indonesia No.14 tahun 2005 pasal 8 tentang *Guru dan Dosen*. Jakarta : CV. Eko Jaya.
- Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2013 pasal 1 tentang *Pembelajaran*. Jakarta : CV. Eko Jaya.